

**PERAN RUMAH MAKAN NASI BRIYANI DAKUHI SEBAGAI PUSAT
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
FIQIH ISLAM BAGI KARYAWAN DAKUHI**

Syah Rani Maha¹, Zuliana²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹Sayharanimahacmb@gmail.com, ²zuliana@umsu.ac.id

ABSTRACT

The life of Islamic youth is identical to world affairs and especially the association of young people often puts aside the hereafter. Nasi Briyani Dakuhi restaurant takes an important role as a center of Islamic religious education for all its employees who dominate the young age. The purpose of this research is to find out how the implementation of Islamic religious education program in Nasi Briyani Dakuhi restaurant. This research uses descriptive qualitative method with the type of field research. The data collection techniques are observation, interview, and documentation. The purpose of holding Islamic religious education in this restaurant is to improve the quality of employees both in terms of knowledge, morals, self quality and being able to distinguish between halal and haram. Based on the research results found. There are 3 special programs that are carried out regularly, namely the implementation of fiqh recitation on Wednesdays, praying in congregation, and practicing shalawat 2000 times a day.

Keywords: islamic religious education, role, dakuhi rice briyani restaurant

ABSTRAK

Kehidupan pemuda Islam identik urusan dunia dan terkhusus pergaulan anak muda sering mengenyampingkan akhirat. Rumah makan Nasi Briyani Dakuhi mengambil peran penting sebagai pusat pendidikan agama Islam bagi seluruh karyawannya yang mendominasi usia muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana pelaksanaan program pendidikan agama Islam di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan diadakannya pendidikan agama Islam di rumah makan ini adalah meningkatkan mutu karyawan baik dalam hal ilmu, akhlak, kualitas diri dan mampu membedakan antara yang halal dan haram. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan. Ada 3 program khusus yang dilaksanakan secara rutin yaitu pelaksanaan pengajian fiqih pada hari rabu, salat berjamaah, dan pengamalan shalawat sebanyak 2000 dalam sehari.

Kata Kunci : peran, pendidikan agama islam, rumah makan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa depan. Pendidikan adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk membawa perkembangan jasmani dan rohani anak menuju keutuhan dalam arti kemanusiaan (Siddik, 2016). Pendidikan dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya di masa yang akan datang (Cahaya, 2017). Sedangkan Al-Ghazali menuturkan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah pendidikan moral ataupun sikap sehingga tujuan pendidikan untuk menghapus sikap anak yang buruk dan mengajarkan

kepada anak sikap yang baik (Hamim, 2014). Pendidikan yang dimaksud bukan hanya pendidikan umum namun juga pendidikan agama Islam.

Jika Anda ingin anak didik Anda memahami dan mengikuti ajaran akidah Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, Anda bisa membantu mereka dengan pendidikan agama Islam (PAI). Ada nama lain sekolah agama dalam Islam, seperti tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Jika kata tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib digunakan secara bersamaan, maka ketiganya mempunyai arti yang sama: suatu proses penumbuhan dan pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang hingga mencapai pertumbuhan yang utuh, baik lahiriah

maupun batin. untuk tubuh, pikiran, dan jiwa Anda (Firmansyah, 2019).

Ada beberapa sumber-sumber pendidikan agama islam yaitu Al-Qu'an dan hadis-hadis nabi dan dilengkapi dengan ijma' ulama atau keputusan para ulama yang menjadi pewaris nabi dan yang terakhir adalah Qiyas. Pendidikan agama islam tentunya memiliki tujuan yang dicapai, tujuan pendidikan islam menampilkan nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam kepribadian peserta didik pada akhir proses pendidikan (Nabila, 2021). Menurut Al- Kilani dalam Marga (2020) tujuan pendidikan Islam ialah mewujudkan manusia pembelajar yang berkontribusi tinggi Dalam hal ini yang dimaksud adalah dapat menciptakan manusia yang berwawasan luas dan memiliki peran yang besar bagi kemajuan umat islam.

Terlepas dari pengertian pendidikan agama islam yang telah disebutkan tadi berdasarkan penelitian peneliti menemukan masih banyak para pemuda yang tidak mempelajari agama islam dengan baik. Salah satu faktornya adalah para remaja atau pemuda islam lebih mementingkan kehidupan duniawi saja dan

kebanyakan masyarakat kita (Indonesia) berpikiran bahwa agama tidak ada kaitannya dengan urusan dunia. Masyarakat menganggap bahwa agama hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan rutinitas keagamaan (Amiruddin, 2018). Padahal pendidikan agama islam sangat berperan penting bagi kehidupan bermasyarakat dan meningkatkan moral bangsa dan Negara (Djaelani, 2013).

Pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja. Bahkan di dunia kerja sekalipun pendidikan agama Islam dapat diamalkan, mengingat pada masa sekolah hanya memiliki waktu yang singkat bagi peserta didik untuk belajar agama beda hal nya jika bersekolah di Madrasah atau Pesantren. Akan tetapi karena banyak yang menempuh pendidikan di sekolah umum menjadikan kurangnya pemahaman tentang agama Islam. Saat ini ada banyak pengajian yang dibuka untuk umum yang dapat diikuti oleh anak-anak sampai para orang tua. Kebanyakan pengajian dilaksanakan di masjid-masjid besar dan masjid- masjid kampus. Ini adalah suatu kemudahan yang diberikan oleh Allah untuk

hambanya dalam mempelajari agama Islam.

Salah satu contoh pengamalan Pendidikan agama Islam di luar sekolah yaitu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi yang dipimpin oleh bapak Hendrik Sitompul dan istrinya yang menetap di kota Medan. Kata Dakuhi merupakan singkatan dari Dapur Kubah Hijau yang terinspirasi dari Masjid Kubah Hijau yang ada di Madinah. Rumah makan Nasi Briyani Dakuhi adalah rumah makan yang menyediakan makananan khas timur tengah seperti nasi briyani, mandhi, dan kebuli dengan makanan khasnya yaitu kari kambing. Lokasinya berada di pinggir jalan dan merupakan jalan lintas Sumatera Utara sehingga banyak orang yang berkunjung ke Medan singgah untuk makan dan beristirahat sejenak di rumah makan Dakuhi. Tidak hanya sebagai tempat untuk bekerja tetapi rumah makan Nasi Briyani Dakuhi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan agama Islam.

Diadakannya pendidikan Islam di rumah makan Nasi briyani dakuhi supaya seluruh karyawan Dakuhi

mengetahui cara beribadah sesuai syariat dan memahami fiqih yang benar dan memiliki etos kerja islami. Berdasarkan keterangan dari pengusaha Rumah Makan bahwasanya beliau ingin seluruh karyawannya tidak hanya mendapatkan upah saja melainkan ia ingin seluruh karyawannya mendapatkan pelajaran agama Islam yang baik selain itu juga untuk mendapatkan berkah dan rahmat dari Allah subhanahu wa Ta'ala. Hal ini sesuai dengan motto rumah makan itu sendiri yaitu "kerja ringan, nyaman, dan barakah". Adapun keberkahan didapatkan dengan cara menjalankan nilai-nilai islami yang didapatkan dari pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu seluruh karyawan diwajibkan untuk menutup aurat dan bagi karyawan laki-laki memakai peci sebagai simbol keislaman. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pendidikan agama Islam di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif

dengan pengolahan data Deskriptif dengan jenis Filled riseart atau penelitian lapangan. yang menjadi instrumennya langsung si Penulis. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas yang diteliti, seperti nilai, makna, emosi, manusia, karya seni, nilai sejarah, dan pengakuan terhadap keberagaman. Menurut Lexy J Moleong dalam (Muhammad Dzaki Fauzan, 2021) penelitian menelusuri fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Arikunto dalam R. Anisya Dwi Septiani dkk (2022) menjelaskan penelitian *field research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan. Dan dalam penelitian kali ini berada di Rumah Makan Nasi Briyani Dakuhi yang beralamat di jl. Gagak hitam no 10 B, Medan Sunggal. Diawali dengan observasi merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menyaksikan secara langsung fenomena sosial di lapangan. Menurut Ardiansyah dkk. (2023), Observasi Bogdan & Biklen ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melihat hubungan

sosial, perilaku, dan situasi yang berkaitan dengan hal yang dipelajarinya. Selanjutnya, berbicara dengan Creswell pada tahun 2014—dalam (Ardiansyah et al., 2023). Langkah pengumpulan data selanjutnya adalah mewawancarai orang-orang secara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, berdasarkan tingkat kerangka yang telah dipilih sebelumnya. Dokumentasi adalah cara terakhir untuk mengumpulkan data; inilah pengumpulan data tentang objek penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan percakapan, observasi, dan catatan tertulis yang dilakukan di Restoran Nasi Briyani Dakuhi. Orang yang menjalani pendidikan agama Islam diharapkan dapat belajar lebih banyak tentang apa yang benar dan salah dalam Islam dan menjadi orang yang lebih baik dalam hal pengetahuan, akhlak, dan sifat pribadinya. Semua pekerja kemudian akan memahami bahwa tugasnya bukan sekedar mencari uang, tetapi juga mencari hadiah dari keberuntungan yang didapat.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pengamalan Islam dilakukan secara terstruktur dan telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan perencanaan memberikan arah suatu sistem untuk mencapai tujuannya, dan sistem tersebut akan berjalan dengan baik apabila direncanakan secara matang (Muhammad Sahnan, 2017). Selain itu pengusaha juga mengawasi kegiatan yang dilakukan untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana dan program terlaksana. (Meriza, 2018).

Dalam menjalankan perannya sebagai pusat pendidikan agama islam di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi diadakan beberapa program yang dilaksanakan secara rutin yaitu:

A. Pengajian Fiqh yang dilaksanakan setiap hari rabu

Setiap hari Rabu diadakan pengajian rutin yang membahas tentang fiqh Islam yang dibawakan oleh ustadz Kardi yang merupakan sahabat dekat dengan pak Hendri Sitompul. Adapun kitab yang dipakai sebagai rujukan yaitu kitab Sabilal Muhtadin yang menggunakan bahasa arab melayu yang dikarang oleh Arsyad Al-Banjari yang berasal dari

kota Banjar. Berdasarkan keterangan dari ustadz Kardi bahwa yang dipakai saat mengajar adalah catatan ringkas yang ada di pinggiran buku tersebut yang dinamakan Shirotol Mustaqim yang ditulis oleh Syekh Nuruddin Ar-Raniry ulama aceh yang berasal dari india, hal ini disebabkan kurangnya ketersediaan buku sebagai pegangan saat belajar. Setiap karyawan yang bekerja di rumah makan nasi Briyani dakuhi mulai dari Admin, Helper dapur, Kitchen, Cleaning Servis dan Kurir wajib untuk mengikuti pengajian ini yang berlangsung mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 10.00 pagi.

Pengajian rutin ini diadakan untuk meningkatkan pemahaman fiqh Islam bagi seluruh karyawan mengingat aktivitas yang dilakukan oleh karyawan adalah bekerja dan dikhawatirkan karyawan tidak sempat untuk mempelajari agama Islam karna sudah lelah dalam bekerja. Pelajaran fiqh yang diajarkan mengikut pada mazhab asy-syafi'i mulai dari fiqh ibadah yang membahas tentang fiqh solat, bersuci, haid, mandi wajib dan terkadang membahas materi akidah tauhid.

Pentingnya mempelajari ilmu fiqh dikarenakan dapat menjaga manusia

dari batasan, perintah seseorang yang dibebani hukum yang diperoleh melalui penggalan atau istinbat dari dalil-dalil syara' oleh ahli fiqih (Arif, 2019) . Samsul Munir Amin dalam Mohammad Rizqillah Masykur (2019) mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan ibadah yang diperoleh dari sumber yang jelas. Menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy dalam Mohammad Rizqillah Masykur (2019) ilmu fiqih merupakan kumpulan ilmu pengetahuan yang luas yang membahas berbagai jenis hukum islam dan aturan hidup untuk disesuaikan dengan kebutuhan individu, kelompok, komunitas, dan umat manusia secara keseluruhan.

Madzhab Syafi'i didirikan oleh Muhammad bin Idris As Syafi'i Al-Quraisyi yang lahir di Gaza pada tahun 150 hijriah. Madzhab Syafi'i tersebar luas diseluruh Nusantara dan mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan madzhab Syafi'i karena pengambilan hukumnya seimbang antara naas (dalil) dan ra'yu atau logika dalam menetapkan hukum (Anny, 2020) Dan adapun alasan pengajian ini menggunakan

mazhab Syafi'i dikarenakan mayoritas pegawai dan pemimpin perusahaan memang mengikuti madzhab Syafi'i.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Rumah Makan Briyani Dakuhi dapat berjalan sesuai rencana karena memiliki faktor pendukung yang membantu jalannya pendidikan, namun ada juga faktor – faktor yang dapat menghambat jalannya pendidikan.

A. Faktor – faktor pendukung

- a) Guru ngaji yang di datangkan langsung oleh pemimpin perusahaan dan jemput langsung oleh driver perusahaan.
- b) Biaya yang di keluarkan oleh pemimpin untuk membayar jasa guru ngaji dan konsumsi bagi seluruh pegawai yang ikut sebagai peserta
- c) Adanya kontribusi dan kerja sama antara pegawai untuk menyiapkan hal hal yang dibutuhkan saat mengaji, seperti menyiapkan tempat dan makanan.
- d) Waktu yang diberikan oleh pemimpin perusahaan

untuk melaksanakan pengajian di Rumah Makan Briyani Dakuhi dan karyawan yang meluangkan waktu istirahatnya untuk mengikuti pengajian rutin.

B. Faktor – faktor penghambat

- a) Kendala bagi guru mengaji untuk datang mengisi kajian baik urusan pribadi maupun hal lainnya.
- b) Orderan event pagi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pengajian rutin.

Penelitian Oktavianti (2023), pelaksanaan pendidikan Islam di rumah makan bertujuan agar seluruh karyawan mempunyai keimanan dan ketakwaan, karena salah satu tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk memberikan kebaikan kepada siswa dan moral yang baik. Sehingga karyawan tidak hanya disibukkan dengan pekerjaan saja, namun juga harus mengingat kewajibannya sebagai umat Islam untuk selalu beribadah dan mengingat sang pencipta di mana pun berada. Sama halnya dengan tujuan diadakannya pendidikan

agama Islam di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi untuk meningkatkan pemahaman agama islam terutama dalam bidang fiqih khususnya fiqih ibadah.

Diadakannya pengajian ini tidak semata - mata untuk meningkatkan pemahaman fiqih ibadah saja, namun diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi seluruh pegawai Dakuhi untuk bekerja dengan baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Diharapkan pula seluruh pegawai Dakuhi mampu membedakan antara yang haq dan bathil, dapat menjaga amanah yang telah diberikan, tetap mengingat batasan, dan memahami cara bermuamalah yang baik dengan sesama manusia.

B. Pelaksanaan salat berjamaah

Pelaksanaan pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas mengaji saja namun hal-hal yang sudah dipelajari juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah mendirikan salat berjamaah. Shalat menurut istilah yaitu suatu ibadah yang mengandung ucapan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Salat merupakan ibadah yang diturunkan melalui peristiwa penting isra mi'raj

yang dilakukan oleh Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam pada tanggal 27 Rajab dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan lalu ke Sidratil Muntaha. Salat merupakan doa, pengampunan, dan pemberian rahmat (Karim Faiz, 2021) sehingga saat seorang muslim melaksanakan salat maka ia akan mendapatkan pengampunan, ketenangan, dan rahmat dari Allah.

Salat adalah salah satu upaya mendekatkan diri kepada sang pencipta dan merupakan bentuk ketaatan dan rasa syukur seorang hamba kepada Allah. Salat hukumnya adalah wajib bagi seluruh umat Islam dan barang siapa yang meninggalkannya akan mendapatkan dosa. Pelaksanaan salat haruslah memenuhi syarat dan rukun-rukunya agar amalan tersebut dapat dikatakan sah dan diterima oleh Allah, adapun terkait syarat, rukun, dan hal yang membatalkannya sudah dibahas dan dipelajari saat mengaji pada bab salat.

Salat merupakan komunikasi dua arah antara manusia dan penciptanya seperti puji pujian dan doa pengharapan kepada Allah. Adapun ucapan ucapan, tata cara komunikasinya telah ditentukan oleh

Allah saat rasuullah melaksanakan isra' mi'raj (Bachtiar,2014)

Salat berjamaah merupakan keutamaan bagi umat islam apabila dilakukan di Masjid dan merupakan sarana pertemuan dan silaturahmi sesama umat islam (Bahamman, 2015). Keutamaan salat berjamaah adalah pahalanya lebih banyak 27 derajat daripada salat sendirian. Begitu pula yang diterapkan di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi salat berjamaah merupakan sebuah keharusan yang wajib diikuti seluruh karyawan dan biasanya yang menjadi imam salat adalah pemimpin rumah makan briyani terkadang juga digantikan oleh karyawan lain yang memiliki bacaan Al-Qu'an yang baik. Dan khusus bagi pegawai yang tinggal di rumah makan ini wajib melaksanakan salat shubuh berjamaah yang diadakan di lantai 2. Setiap hari pak Hendri akan membangunkan seluruh pegawai dan menyerukan untuk melaksanakan salat fajar terlebih dahulu karena beliau sadar bahwa salat fajar lebih baik dari dunia dan isinya.

Pengamalan salat berjamaah ini diterapkan secara ikhlas walau terkadang ia sadar bahwa pekerjaan akan terganggu jika seluruh pegawai melaksanakan salat berjamaah. Namun, karena keikhlasan yang ada di hatinya dan harapannya yang besar kepada Allah beliau tidak mempermasalahkan hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung jalannya program salat berjamaah di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi, diantaranya yaitu:

1. Adanya tempat dan waktu yang disediakan oleh pemimpin perusahaan untuk melaksanakan salat berjamaah
2. Adanya perhatian serius dari pemimpin rumah makan tentang pelaksanaan salat berjamaah
3. Adanya amanah kepada Admin untuk membangunkan pegawai yang sedang beristirahat untuk melaksanakan salat berjamaah.
4. Adanya keinginan dan niat dari seluruh pegawai untuk melaksanakan salat tanpa dipaksa karena mereka ikhlas
5. Adanya peraturan dan sanksi di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi bahwa barang siapa yang tidak

melaksanakan salat maka tidak diterima sebagai karyawan lagi.

Namun, ada dua alasan salat berjamaah tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya sehingga para pegawai melaksanakan salat secara munfarid. Adapun alasan tersebut yaitu:

1. Adanya event pagi yang dimulai dari sebelum subuh sehingga para pegawai melaksanakan salat secara bergantian
 2. Adanya orderan mendadak yang masuk di waktu bersamaan, hal ini sering kali menjadi alasan para pegawai melaksanakan salat munfarid.
- C. Pengamalan shalawat sebanyak 2000 dalam sehari

Shalawat menurut bahasa berasal dari kata shalaat yang merupakan bentuk tunggal dan dalam bentuk jamak menjadi shalawat yang artinya adalah doa, keberkahan, kemuliaan, yang dilakukan secara terus menerus. Shalawat merupakan doa atau harapan agar Allah memberikan kesejahteraan kepada Nabi. Diantara hak nabi yang disyariatkan oleh Allah adalah bershalawat kepada nabi dan menyampaikan salam kepadanya. Sebagaimana firman Allah dalam

surah Al-Ahzab ayat 56 yang artinya “Allah dan malaikat-malaikatnya bershalawat kepada nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” Shalawat biasanya dilafazkan saat seseorang melaksanakan shalat yaitu pada tasyahud akhir, ketika berkhotbah, memulai doa, keluar masuk masjid dan lainnya. Bershalawat dapat dilakukan kapan dan di mana saja selama tidak melanggar syariat.

Tujuan bershalawat adalah mengungkapkan perasaan cinta kepada Rasulullah Sallallahu alaihi wassallam karena semakin sering bershalawat maka akan semakin cinta (Muadilah, 2018). Shalawat biasanya dibagi menjadi dua yaitu shalawat ma'tsurot (yang dibuat oleh Rasulullah sendiri cara pelafalannya dan waktu pengamalannya) dan ghoiru ma'tsurot (shalawat yang dibuat oleh para sahabat, tabi'in ataupun para ulama yang biasanya ditulis dalam bentuk syair). Dan secara global tujuannya adalah untuk memuji Rasulullah dan mengharapkan cinta dari Rasul dan berharap mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Berdasarkan observasi pemimpin rumah makan Nasi Briyani Dakuhi membuat kebijakan dengan mengajak karyawannya untuk bershalawat selama bekerja minimal 2000 shalawat dalam sehari. Dengan lafaz yang mudah dan singkat “Allahumma Shalli ala Muhammad” atau ‘Sallallahu ala Muhammad’. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan rasa cinta kepada sang Rasul Muhammad Sallallahu Alaihi Wassallam. Dan tujuan lainnya adalah mendapatkan keberkahan di setiap pekerjaan. Adapun alat yang digunakan untuk menghitung adalah tasbeih digital kecil yang disediakan oleh pihak rumah makan dan disetorkan setiap hari maksimal jam 15.00 sore dikirim ke grup whatss app. Adapun tujuan lainnya bershalawat ini sebagaimana yang dijelaskan oleh pak Hendri agar dilancarkan usahanya dan dimudahkan urusannya. Serta dilancarkan rejeki seluruh pegawai Dakuhi karena mereka percaya bahwa shalawat dapat menjadi wasilah dikabulkannya doa. Hal ini sesuai dengan pemahaman mereka tentang shalawat. Biasanya hal ini diamalkan oleh jamaah majelis ta'lim Darusshofa yang ada di Medan.

E. Kesimpulan

Penerapan pendidikan agama islam di rumah makan Nasi Briyani Dakuhi didasari oleh kesadaran dari pengusaha rumah makan akan pentingnya mempelajari agama islam. Keinginan untuk semua karyawan memperoleh pemahaman agama yang terus dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman fiqih islam khususnya fiqih ibadah. Daintaranya penerapan sholat berjamaah dapat melatih karyawan untuk terus menegakkan salat dan mengeratkan tali silaturahmi antara seluruh pegawai Dakuhi. Tujuan diadakannya program pendidikan ini adalah agar mendapatkan berkah dari Allah bagi usaha rumah makan ini dan bagi seluruh pegawai Dakuhi.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa “Peran rumah makan nasi briyani Dakuhi sebagai pusat pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman fiqih Islam bagi karyawan Dakuhi” berjalan dengan baik dan berpengaruh besar dalam penyebaran agama Islam melalui pendidikan yang telah dilaksanakan dapat dirasakan oleh karyawan ditengah-tengah kesibukannya bekerja mencari rejeki. Selain itu,

program-program tersebut berpengaruh bagi para pegawai dalam meningkatkan pemahaman fiqih ibadah mereka dan meningkatkan kualitas akhlak dan moral seluruh pegawai Dakuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Edi. 2014. “Shalat sebagai Media KomuniKasi vertikal transendental.” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5 (2).
- Bunganegara, Muadilah Hs. 2018. “Pemaknaan Shalawat: Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin.” *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 9 (2).
- Djaelani, Moh Solikodin. 2013. “Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat.” *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1 (2): 100–105.
- Faiz, A B D Karim. 2021. *Waktu Shalat (Kajian Fiqih Dan Astronomi)*. ABD. Karim Faiz.
- Fauzan, Muhammad Dzaki. n.d. “Aktifitas Bimbingan Agama Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Depok.”
- Firmansyah, Mokh Iman. 2019.

- “Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi.” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17 (2): 79–90.
- Hamim, Nur. 2014. “Pendidikan akhlak: komparasi konsep pendidikan ibnu Miskawaih dan al-Ghazali.” *Ulumuna* 18 (1): 21–40.
- Jailani, M Syahrani. 2023. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1–9.
- Kesuma, Guntur Cahaya. 2017. “Pemberdayaan Pendidikan Islam dalam Upaya Mengantisipasi Kehidupan Masyarakat Modern.” *Al-Tadzkiyyah* 8 (1): 177531.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. “Metodologi Pembelajaran Fiqih.” *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 4 (2): 31–44.
- Meriza, lin. 2018. “Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan.” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 37–46.
- Nabila, Nabila. 2021. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (05): 867–75.
- Nawawi, Muhamad Sidi. n.d. “PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KOMPETENSI, MOTIVASI DAN KESEJAHTERAAN GURU, SERTA PENGARUH KETIGANYA TERHADAP KINERJA GURU (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR REVIEW ILMU MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN KEUANGAN)” 3 (1): 2022.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>.
- Nur, Amiruddin Z, dan Nuriati Nuriati. 2018. “Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *Al-Mau’izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam* 1 (1).
- Nur, Oktavianti. 2021. “PENGAMALAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM PENYET SURABAYA CABANG PURWOKERTO.” IAIN Purwokerto.
- Ramadhan, Ossi Marga. 2020. “Rekonstruksi Tujuan Pendidikan

- Islam: Studi Komparasi Pemikiran Majid Irsan al-Kilani dan Ahmad Dahlan.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5 (1): 57–66.
- Rohmah, Anny Nailatur, dan Ashif Az Zafi. 2020. “Jejak Eksistensi Mazhab Syafii di Indonesia.” *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 8 (1).
- Sahnan, Muhammad. 2017. “Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar.” *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 12 (2): 142–59.
- Septiani, R Anisya Dwi, dan Deni Wardhana. 2022. “Implementasi program literasi membaca 15 menit sebelum belajar sebagai upaya dalam meningkatkan minat membaca.” *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5 (2): 130–37.
- Shaifudin, Arif. 2019. “Fiqih dalam perspektif filsafat ilmu: Hakikat dan objek ilmu fiqih.” *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1 (2): 197–206.
- Siddik, Hasbi. 2016. “Hakikat Pendidikan Islam.” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8 (1): 89–103.